

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedudukan dan peran dari pegawai negeri dalam setiap organisasi pemerintahan sangatlah menentukan, sebab Pegawai Negeri Sipil merupakan tulang punggung pemerintahan dalam melaksanakan pembangunan nasional. Penempatan Pegawai Negeri Sipil yang sesuai dengan kemampuan dan minat kerja selalu menjadi perhatian banyak pihak khususnya instansi pemerintah daerah. Upaya-upaya peningkatan kualitas Pegawai Negeri Sipil juga terus ditingkatkan agar pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih baik. Salah satu unsur penting yang mempengaruhi kualitas pelayanan adalah jabatan pelaksana dan administrator. Jabatan pelaksana yang berkualifikasi sebagai bendahara, pengelola kepegawaian, pengadministrasi umum, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya (Ardoni, 2017).

Jabatan pelaksana dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMENPAN-RB) No. 14 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember adalah Instansi Pemerintah yang menangani kepegawaian di lingkungan pemerintah Kabupaten Jember. Salah satunya adalah penempatan Pegawai Negeri Sipil untuk jabatan pelaksana bendahara yang sesuai dengan bakat kerja dan kemampuan yang dimiliki.

Saat ini penempatan Pegawai Negeri Sipil khususnya jabatan pelaksana bendahara masih berpedoman pada terisinya pemangku jabatan pelaksana bendahara tanpa mempertimbangkan syarat jabatan khususnya bakat kerja. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Pelaksanaan penempatan jabatan dengan metode *fuzzy mamdani* ini diharapkan dapat menempatkan Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan pelaksanaan

bendahara sesuai dengan bakat kerja yang dimilikinya. Hal ini juga akan meningkatkan semangat kerja Pegawai Negeri Sipil untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Penempatan Pegawai Negeri Sipil khususnya jabatan pelaksana bendahara membutuhkan pertimbangan yang efektif dan efisien dari pimpinan, yang mana hal ini belum terlaksana secara maksimal oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember, karena jabatan yang dibutuhkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sangat beragam. Beberapa penelitian tentang penerapan *fuzzy* untuk mendukung dalam pengambilan keputusan telah dilakukan.

Pada tahun 2017, telah dilakukan penelitian tentang “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Rekomendasi Kenaikan Pangkat Guru PNS Menggunakan Metode *SAW*” namun dalam perhitungan dilakukan dengan menggunakan bilangan *crisp* maupun *fuzzy* (Noval Ahmad, 2017). Pada tahun 2018, penelitian tentang “Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang” menggunakan metode *Waterfall* sudah cukup bagus mendekati sempurna namun masih memerlukan waktu dan kurang fleksibilitas (Rizki Aditya Suherdi, 2018). Kemudian dilakukan penelitian pada tahun 2020 tentang “Sistem Pendukung Keputusan Pengusulan Kenaikan Pangkat Berbasis *Web* pada Kantor Camat Sungai Sembilan” menggunakan metode *Profil Matching* tetapi metode *Profile Matching* tidak mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah yang diteliti multi objek dan multi kriteria yang berdasar pada perbandingan preferensi dari tiap elemen dalam hierarki (Nur Rubiati, 2020).

Berdasarkan dari beberapa metode di atas diketahui bahwa metode *Fuzzy Mamdani* lebih tepat dalam perhitungan penempatan jabatan pelaksana bendahara dibandingkan dengan metode yang lain, sehingga peneliti akan mengusulkan penelitian dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Jabatan Pelaksana Berbasis *Web* di Kabupaten Jember Menggunakan Metode *Fuzzy Mamdani*”. Sebagai parameter berdasarkan bakat kerja yang akan diusulkan

antara lain kegiatan yang berhubungan dengan disiplin, bakat numerik, bakat verbal, orientasi pelayanan dan bakat ketelitian.

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Jabatan Pelaksana Berbasis Web di Kabupaten Jember Menggunakan Metode *Fuzzy Mamdani* diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember dalam penempatan jabatan pelaksana di Kabupaten Jember khususnya OPD Kecamatan. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember akan merekomendasikan kepada Bapak Bupati Jember untuk memenuhi jabatan pelaksana bendahara khususnya 31 OPD Kecamatan yang ada di Kabupaten Jember sesuai dengan syarat jabatan berdasarkan bakat kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang ada didalam penelitian adalah :

- a. Bagaimana membuat “Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Jabatan Pelaksana Berbasis *Web* di Kabupeten Jember Menggunakan Metode *Fuzzy Mamdani*, khususnya jabatan pelaksana bendahara yang efektif dan efisien ?
- b. Bagaimana cara menerapkan *fuzzy* untuk mengatasi kasus penempatan jabatan pelaksana bendahara dengan mempertimbangkan kesesuaian bakat kerja dan kemampuan yang dimiliki ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Jabatan Pelaksana Berbasis *Web* di Kabupeten Jember Menggunakan Metode *Fuzzy Mamdani* :

- a. Membuat penilaian yang objektif untuk setiap kriteria dan mempunyai nilai rentangnya.
- b. Metode *fuzzy* menggunakan nilai ketidakpastian atau abu-abu untuk mengatasi permasalahan kriteria.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk memudahkan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Jember dalam penempatan PNS sebagai jabatan pelaksana bendahara yang sesuai dengan bakat kerja yang telah dimiliki tanpa membuat bingung dan menghasilkan hasil yang diinginkan oleh Bupati Jember
- b. Dapat memudahkan dalam memberikan rekomendasi kepada Bupati Jember yang sesuai dengan bakat kerja tanpa memberikan keraguan dalam pengambilan keputusan untuk penempatan jabatan pelaksana bendahara yang dilakukan tanpa melakukan proses manual lagi.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka ruang lingkup masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi kasus pada penelitian ini hanya ditekankan pada jabatan pelaksana bendahara pada 31 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Jember. Pada Penelitian ini penulis membuat sampling pada Kecamatan Ajung;
- b. Studi kasus pada penelitian ini hanya ditekankan pada penilaian disiplin, bakat numerik, bakat verbal, orientasi pelayanan dan bakat ketelitian;
- c. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman php, DBMS untuk basis datanya, dan browser untuk menjalankannya.